

**ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI SERAGAM
TK DAN PAUD MENGGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS
PADA CV. JAYA INDAH COLLECTION**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar ahli madya



**OLEH
SEPTIA PELITA SARI
18037067**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

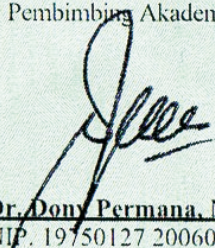
**ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS
PRODUKSI SERAGAM TK DAN PAUD
MENGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS PADA
CV. JAYA INDAH COLLECTION**

Nama : Septia Pelita Sari
NIM/TahunMasuk : 18037067/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik


Dr. Dony Permana, M.Si
NIP. 19750127 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

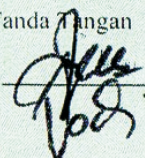
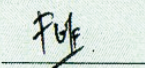
Nama : Septia Pelita Sari
NIM/TM : 18037067/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI SERAGAM TK DAN PAUD MENGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS PADA CV. JAYA INDAH COLLECTION

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dony Permana, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D	2. _____
3. Anggota	: Fadhilah Fitri, M.Stat	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septia Pelita Sari

NIM/TM : 18037067/2018

Program Studi : DIII Statistika

Jurusan : Statistika

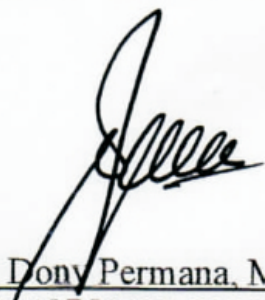
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul "**Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Seragam TK dan PAUD Menggunakan Metode *Seven Tools* Pada CV. Jaya Indah Collection**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan hokum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,

Saya yang menyatakan,



Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001



Septia Pelita Sari
NIM. 18037067

ABSTRAK

Septia Pelita Sari : Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Seragam TK dan PAUD Menggunakan Metode *Seven Tools* pada CV. Jaya Indah Collection

Produk Seragam TK dan PAUD ukuran L yang diproduksi oleh CV. Jaya Indah Collection memiliki standar ukuran yaitu 48 cm x 20 cm untuk ukuran baju dan 60 cm x 24 cm untuk ukuran celana. Namun kenyataannya masih terdapat ukuran produk yang tidak sesuai dan adanya sebagian produk mengalami kecacatan. Terbukti dengan adanya keluhan konsumen terhadap produk yang mereka beli. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkendalian ukuran panjang dan lebar serta proporsi unit cacat seragam TK dan PAUD bulan April-Mei 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Metode pengendalian kualitas statistik yang digunakan yaitu *seven tools*. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Produk yang diteliti sebanyak 40 produk untuk data atribut dan 5 produk untuk data variabel selama 8 hari kerja dengan menggunakan *accidental* sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis kecacatan yang timbul yaitu *jinjing*, kancing tidak terpasang, dan label *size* tidak ada. Pada penggunaan peta kendali diketahui bahwa proses pengendalian kualitas produk masih berada diluar batas kendali untuk data atribut dan data variabel panjang celana. Dari diagram sebab-akibat dapat diketahui faktor-faktor penyebab kerusakan produk yaitu berasal dari faktor manusia, mesin, bahan baku, lingkungan, dan metode.

Kata kunci: kualitas, pengendalian kualitas, SQC, *seven tools*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI SERAGAM TK DAN PAUD MENGGUNAKAN METODE *SEVEN TOOLS* PADA CV. JAYA INDAH COLLECTION”**. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini diajukan penulis sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada program Diploma III Statistika pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan saran yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan rendah hati dan penghargaan yang setinggi-tingginya, ucapan terima kasih yang tulus dan dalam, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Dony Permana, S.Si, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan dorongan dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga akhir sekaligus Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ijin observasi dan penelitian.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., selaku penguji Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji Tugas Akhir kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sekaligus Koordinator Program Studi Diploma

III Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Fadhilah Fitri, M.Stat, selaku penguji Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji Tugas Akhir kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga akhir.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Para dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Ir. H. Jayadi, selaku *owner* CV. Jaya Indah Collection yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini.
7. Seluruh staf CV. Jaya Indah Collection yang telah memberikan bantuannya dalam penyediaan data penelitian serta memberikan informasi perusahaan.
8. Bapak Kasridunal, adik Noval selaku orang tua dan saudara tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis. Dan juga kepada Ibu tercinta yang telah membimbing penulis sejak kecil, yaitu Almarhumah Ibu Sri Lestari sebagai motivasi penulis.
9. Pakde Basuki, Almh. Bude Sugiarti, Mbak Fira, Mas Hanif, Pakwo Amisrizal, Makwo Arnidar selaku keluarga yang selalu memberi semangat dan mendoakan.
10. Akbar Rama Pratama dan Sella Choiria Nisfrutama, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, semangat, saran,

nasihat, dan kebersamaannya selama di Malang. Terima kasih atas kehadirannya selalu.

11. Dinda Berliana Tasya, Friska Febriandini, Zahara Yuli Anisa dan Inda Ismi Yusiana selaku sahabat-sahabat terbaik yang telah senantiasa memberikan dukungannya dari Padang.
12. Teman-teman Jurusan Statistika Angkatan 2018 terutama teman-teman kelas DIII Statistika A yang pernah berjuang Bersama. Sukses buat kita semua.
13. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir.
14. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan karena keterbatasannya ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam Menyusun Tugas Akhir.

**Malang, 24 Agustus
Penulis**

**Septia Pelita Sari
NIM: 18037067**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kualitas	11
B. Pengendalian Kualitas	14
C. Tujuan Pengendalian Kualitas.....	16
D. Seragam Sekolah.....	18
E. <i>Seven Tools</i>	21
F. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
C. Keterbatasan.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Identifikasi Jenis Kecacatan Produk	21
2. Jenis dan Kegunaan Peta Kendali	33
3. Data Atribut Hasil Penghitungan Cacat pada Produksi Seragam TK dan PAUD di Bagian Pengemasan	45
4. Data Variabel Panjang Baju Seragam Ukuran L.....	46
5. Data Variabel Lebar Baju Seragam Ukuran L	46
6. Data Variabel Panjang Celana Seragam TK dan PAUD Ukuran L	47
7. Data Variabel Lebar Celana Seragam TK dan PAUD Ukuran L.....	47
8. Hasil Penghitungan Batas Histogram Panjang Baju Seragam TK dan PAUD Ukuran L	50
9. Hasil Penghitungan Batas Histogram Lebar Baju Seragam TK dan PAUD Ukuran L	50
10. Hasil Penghitungan Batas Histogram Panjang Celana Seragam TK dan PAUD Ukuran.....	50
11. Hasil Penghitungan Batas Histogram Lebar Celana Seragam TK dan PAUD Ukuran L	51
12. Hasil Penghitungan Peta Kendali NP.....	55
13. Hasil Penghitungan Peta Kendali NP Revisi 1	56
14. Hasil Penghitungan Peta Kendali $X-R$ Data Variabel.....	59
15. Persentase Cacat Produk Seragam TK dan PAUD Ukuran L.....	62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM	2
2. 3 Bidang Usaha Terdampak Pandemi	3
3. Produk Seragam CV. Jaya Indah Collection (kiri) dan Baju Kain Cemani (kanan)	19
4. Lembar Pemeriksaan.....	22
5. Diagram Sebab Akibat	25
6. Diagram Pencar.....	27
7. Diagram Alur	29
8. Diagram Pareto.....	30
9. Peta Kendali	31
10. Diagram Alur Proses Produksi Seragam TK dan PAUD	48
11. Lembar Pemeriksaan Produksi Seragam TK dan PAUD.....	49
12. Histogram Data Variabel Panjang Baju Seragam L.....	51
13. Histogram Data Variabel Lebar Baju Seragam L	51
14. Histogram Data Variabel Panjang Celana Seragam L	51
15. Histogram Data Lebar Celana Seragam L	51
16. Peta Kendali NP Seragam TK dan PAUD	55
17. Peta Kendali NP Seragam TK dan PAUD Revisi 1	57
18. Peta Kendali \bar{X} -R Panjang Baju L Seragam TK dan PAUD	60

19. Peta Kendali \bar{X} -R Lebar Baju L Seragam TK dan PAUD	60
20. Peta Kendali \bar{X} -R Panjang Celana L Seragam TK dan PAUD	60
21. Peta Kendali \bar{X} -R Panjang Celana L Seragam TK dan PAUD Revisi 1	60
22. Peta Kendali \bar{X} -R Lebar Celana L Seragam TK dan PAUD	60
23. Diagram Pareto Produksi Seragam TK dan PAUD	62
24. Diagram Sebab-Akibat Seragam TK dan PAUD	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	72
2. Memorandum of Understanding (MoU) antara CV. Jaya Indah Collection dan PW HIMPAUDI Jawa Timur.....	73
3. Tabel Koefisien A2, D3, dan D4 untuk Peta Kendali Rata-rata dan Range	74

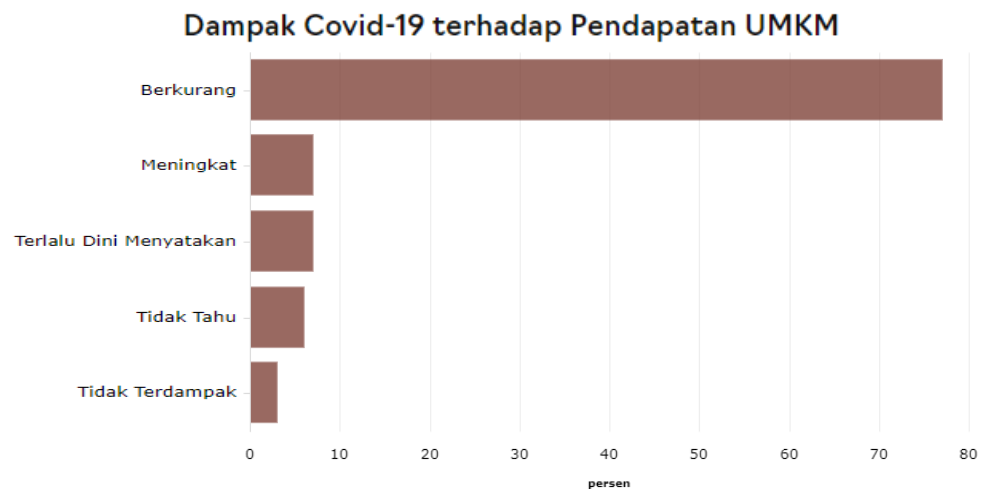
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan 2019-nCov sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Darurat Kesehatan Global, karena peningkatan signifikan dalam kasus baru yang dikonfirmasi di berbagai negara. *Coronavirus Disease* 2019 atau yang biasa disebut Covid-19 menyebar pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020. Sejak saat itu, pemerintah Indonesia mulai menerapkan berbagai kebijakan sebagai upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 berdampak terhadap seluruh aspek-aspek kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu bidang ekonomi. Seiring dengan diterapkannya kebijakan-kebijakan pemerintah seperti PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyebabkan kegiatan ekonomi seperti aktivitas perdagangan antar daerah menjadi terbatas bahkan dihentikan serta beberapa pasar lokal di beberapa daerah ditutup untuk membatasi pergerakan orang dan barang untuk mencegah adanya peningkatan angka kasus Covid-19. Berdasarkan penelitian oleh Rosita (2020), beberapa dampak dari pandemi Covid-19 diantaranya yaitu menurunnya kapasitas produksi, pabrik-pabrik ditutup, hingga larangan bepergian. Penerapan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah menghambat aktivitas-aktivitas masyarakat termasuk kegiatan ekonomi.

Kesulitan-kesulitan selama pandemi berdampak pada menurunnya angka penjualan yang dirasakan oleh hampir seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan dalam hasil survei oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) bersama Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada Gambar 1.



Sumber: *KataData Insight Center*

Gambar 1. Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM

Survei UNDP bersama LPEM FEB UI dilakukan terhadap 1100 pemilik usaha yang tersebar di 15 provinsi di Indonesia pada bulan Juli – Agustus 2020. Dalam survei tersebut, hanya 7% pemilik usaha yang mengaku pendapatannya meningkat akibat pandemi. Sementara 77% pemilik usaha lainnya menyatakan bahwa pendapatannya berkurang akibat pandemi. Hal ini membuat pemilik usaha menjadi khawatir dan sangat menyayangkan turunnya daya beli konsumen.

UMKM sebagai penggerak ekonomi negara serta penyerap tenaga kerja, mengalami kerugian yang besar karena kegiatan usaha yang tersendat dan mengalami penurunan pemasukan. Salah satu bidang usaha yang terkena imbasnya yaitu pada sektor industri di bidang konveksi. Hal ini terlihat pada Gambar 2 yang merupakan hasil survei daring yang bertajuk “Pandemi Mendorong Kreativitas UMKM untuk Memunculkan Inovasi Tren Bisnis Baru” yang diadakan oleh Paper.id serta berkolaborasi dengan *Small and Medium Enterprises and Cooperatives* (SMESCO) Indonesia dan *One Kecamatan, One Center of Entrepreneurship* (OK OCE).



Sumber: Paper.id

Gambar 2. 3 Bidang Usaha Terdampak Pandemi

Dalam survei tersebut terdapat data yang menyatakan bahwa mayoritas responden melakukan pemasaran secara *online* dan *offline* (63,40%). Namun hal ini tetap tidak dapat memperbaiki kegiatan usaha yang ada, karena efek pandemi yang menyeluruh dan mengakibatkan daya beli konsumen menurun. Pada Gambar 2, terlihat bahwa berdasarkan hasil survei yang dikirimkan kepada lebih dari 3.000 UMKM di 22 provinsi Indonesia, terdapat 3 jenis usaha yang mengalami dampak

paling besar yaitu kuliner (43,09%), jasa (26,02%), dan *fashion*/konveksi (13,01%). Banyak usaha konveksi gulung tikar karena jumlah permintaan akan produk konveksi menurun signifikan akibat pandemi Covid-19.

Kebijakan pemerintah lainnya dalam upaya menekan jumlah korban jiwa Covid-19 yaitu Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), dimana proses belajar mengajar dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh atau *Learning From Home* (LFH) untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Hingga saat ini belum ada kepastian tentang kapan penerapan sistem belajar-mengajar *online* akan berakhir. Kabar ini tentu menjadi kekhawatiran tersendiri bagi pemilik konveksi. Pada tahun-tahun sebelumnya konveksi selalu dibanjiri oleh pesanan seragam sekolah, namun sudah dua tahun terakhir konveksi sepi pesanan meski memasuki tahun ajaran baru (ayobogor.com, 2021).

Kondisi pandemi Covid-19 disertai dengan perkembangan industri dan teknologi yang pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan konveksi semakin sengit. Tiap perusahaan berlomba-lomba untuk memperhatikan kebutuhan dan memenuhi keinginan konsumen dengan cara yang lebih inovatif dari pesaing-pesaing. Menurut Prihantoro (2012: 37), kepuasan pelanggan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dalam melaksanakan bisnis. Oleh sebab itu, perusahaan

harus selalu solutif sebagai upaya mempertahankan usaha yang sedang dirintis bahkan meningkatkan angka penjualan.

Kegiatan produksi yaitu kegiatan mengolah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan dengan menggunakan metode tertentu. Kegiatan produksi merupakan kegiatan penting dalam konveksi. Apabila kegiatan produksi terhenti maka kegiatan perusahaan juga terhenti. Untuk menghindari hal tersebut, perlu diadakan manajemen produksi. Manajemen produksi yaitu pengawasan yang dilakukan mulai dari sebelum proses produksi atau disebut perencanaan hingga ketika barang akan di distribusikan atau kegiatan pengendalian (Prihantoro, 2012: 127).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas produk merupakan tingkat baik buruknya semua karakteristik pada suatu produk. Faktor kualitas produk memiliki arti penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Menurut Lina (2018), kualitas produk harus dijadikan prioritas utama karena memengaruhi kepuasan dan loyalitas konsumen. Agar tercapai tujuan perusahaan untuk memuaskan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, maka perlu dilakukan pengendalian kualitas.

Pengawasan kualitas atau pengendalian kualitas merupakan salah satu pengawasan yang penting dalam kegiatan produksi. Apabila perusahaan tidak dapat menjaga kualitas produknya agar tetap baik, maka akan kesulitan dalam menghadapi persaingan serta bisa mengancam keuntungan perusahaan dan keberlangsungan kegiatan produksi di masa mendatang. Kegiatan pengendalian

dapat dilakukan dari bahan baku, kemudian proses produksi dan yang tidak kalah penting yaitu pengawasan hasil produksi. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul mengenai permasalahan kualitas, diperlukan alat bantu untuk pengendalian kualitas yang dapat digunakan dengan tepat untuk menganalisis masalah yang sedang dihadapi.

Salah satu alat bantu pengendalian kualitas yaitu menggunakan *Statistical Quality Control (SQC)*. Menurut Ariani (2004: 54) pengendalian kualitas statistik merupakan teknik penyelesaian masalah yang digunakan untuk memonitor, mengendalikan, menganalisis, mengelola dan memperbaiki produk dan proses menggunakan metode-metode statistik. Dengan pengendalian proses statistik maka dapat dilakukan analisis untuk mengawasi standar kualitas produk, meminimalkan penyimpangan dan kesalahan, dan mengadakan perbaikan proses. *Seven tools* merupakan bagian dari SQC yang pertama kali dikenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa pada tahun 1968. Metode ini bisa dimanfaatkan untuk analisis lebih lanjut sehingga bisa didapatkan saran-saran perbaikan sebagai upaya menekan jumlah produk yang rusak/cacat. *Seven tools* yang diperkenalkan oleh Dr. Ishikawa yaitu *check sheet* (lembar pengecekan), *histogram*, *fishbone diagram* (diagram sebab akibat), *scatter diagram* (diagram pencar), *flow chart* (diagram alur), diagram pareto, dan *control chart* (peta kendali) (Irwan dan Haryono, 2015: 51).

CV. Jaya Indah Collection merupakan salah satu perusahaan industri di bidang konveksi yang berlokasi di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Konveksi ini sudah berdiri sejak tahun 2000 oleh Bapak Jayadi. Produk yang

diproduksi oleh CV. Jaya Indah Collection berupa seragam sekolah mulai dari seragam PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga SMA (Sekolah Menengah Atas). Pada awal tahun pendirian, CV. Jaya Indah Collection memproduksi seragam untuk 30 sekolah TK Muslimat se-Kabupaten Malang. Seiring berjalannya waktu, CV. Jaya Indah Collection focus kepada memproduksi seragam PAUD dan TK (Taman Kanak-kanak) bahkan bekerjasama dengan HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini) Jawa Timur (Lampiran 2). Dalam setahun, CV. Jaya Indah Collection bisa memproduksi seragam TK dan PAUD untuk ± 400 sekolah di Jawa Timur.

CV. Jaya Indah Collection merupakan satu dari sekian banyak konveksi di Kabupaten Malang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Akibat dari kebijakan pemerintah seperti PSBB dan LFH, akses kirim barang yang semakin terbatas serta jumlah orderan menurun. Berdasarkan catatan produksi harian, CV. Jaya Indah Collection sempat mengalami ketidakstabilan angka produksi, bahkan di beberapa bulan 2 tahun terakhir, kegiatan produksi sempat ditiadakan karena tidak adanya pesanan yang masuk.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, menunjukkan bahwa pengendalian kualitas dalam proses produksi merupakan kegiatan yang penting demi keberlangsungan perusahaan. CV. Jaya Indah Collection selalu berupaya agar proses produksi terkendali serta produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan. Namun ternyata masih sering kali ditemui produk yang

tidak memenuhi standar yang diharapkan perusahaan, sehingga terpaksa dilakukan *reject* atau *rework*. Produk seragam sekolah yang tidak memenuhi standar yang ditemui pada CV. Jaya Indah Collection meliputi, *jinjing* (ketidaksesuaian ukuran baju), kancing belum terpasang, dan label *size* baju tidak ada. Permasalahan tersebut tentu merugikan perusahaan karena dianggap tidak efisien baik dari segi material, biaya, maupun tenaga kerja yang lebih banyak dari yang sudah ditetapkan.

Dalam hal ini perlu diadakan analisis mengenai permasalahan kualitas pada CV. Jaya Indah Collection yang terjadi dalam proses produksi dan mencari tahu penyebab cacat produk yang ditimbulkan serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk menekan jumlah produk rusak/cacat. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut kedalam penulisan tugas akhir dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN KULIALITAS PRODUKSI SERAGAM TK DAN PAUD MENGGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS”**.

B. Batasan Masalah

Untuk sebuah penelitian batasan masalah diperlukan untuk menentukan ruang lingkup kajian. Batasan masalah yang ditentukan pada penelitian ini adalah.

1. Penelitian dilakukan pada CV. Jaya Indah Collection,
2. Produk yang diteliti adalah seragam TK dan PAUD dengan ukuran baju L,
3. Penelitian dilakukan pada proses *packing*,
4. Tidak menghitung biaya-biaya yang didapatkan maupun dikeluarkan oleh perusahaan,

5. Penelitian dilakukan saat perusahaan melakukan produksi selama bulan April-Mei 2021, dan
6. Metode yang digunakan yaitu *seven tools*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Apa saja jenis-jenis kecacatan produk seragam TK dan PAUD pada CV. Jaya Indah Collection?
2. Bagaimana analisis pengendalian kualitas produk seragam TK dan PAUD dengan menggunakan metode *seven tools* pada CV. Jaya Indah Collection?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan produk pada proses produksi seragam TK dan PAUD di CV. Jaya Indah Collection?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kecacatan produk seragam TK dan PAUD pada CV. Jaya Indah Collection,
2. Menganalisis pengendalian kualitas produk seragam TK dan PAUD dengan menggunakan metode *seven tools* pada CV. Jaya Indah Collection,

3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan produk seragam TK dan PAUD yang diproduksi CV. Jaya Indah Collection.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dalam memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, sebagai penerapan teori-teori yang telah diperoleh diperkuliahan kedalam permasalahan nyata di perusahaan,
2. Bagi CV. Jaya Indah Collection, sebagai informasi bagi perusahaan tentang pengendalian kualitas menggunakan metode *seven tools* pada produk seragam TK dan PAUD yang diproduksi CV. Jaya Indah Collection dan menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan strategi untuk meningkatkan kualitas produk di masa mendatang,
3. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang sejenis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari CV. Jaya Indah Collection pada bulan April-Mei 2021 dengan melakukan berbagai pengukuran sampel dan analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Jenis cacat yang sering terjadi pada produksi seragam TK dan PAUD di CV. Jaya Indah Collection adalah *jinjing* (ketidaksesuaian ukuran baju) dengan persentase sebesar 52,6%, kancing belum terpasang sebesar 25% dan label *size* baju tidak ada 22,4%. Dari pengujian sampel diperoleh bahwa cacat yang paling dominan adalah *jinjing*. Hal ini tertera pada diagram pareto.
2. Data yang diperoleh dengan menggunakan lembar pemeriksaan, selanjutnya dapat diinterpretasikan kedalam bentuk grafik yaitu histogram. Berdasarkan data pada lembar pemeriksaan, terdapat 76 cacat produk terjadi terhadap 320 sampel yang diambil. Kemudian, data dianalisis menggunakan peta kendali yang menunjukkan bahwa masih terdapat kualitas produk masih berada diluar batas-batas pengendalian yaitu pada data atribut dan data variabel panjang celana seragam. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penyimpangan atau kesalahan pada proses produksi seragam TK dan PAUD. Selain informasi tentang jumlah

produksi, juga didapatkan informasi bagaimana alur proses produksi berlangsung dengan menggunakan diagram alur.

3. Berdasarkan hasil identifikasi penyebab kecacatan dengan menggunakan diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kecacatan yang terjadi pada seragam TK dan PAUD yaitu berasal dari faktor manusia, mesin, bahan baku, lingkungan, dan metode pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang diberikan penulis untuk pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya. Saran tersebut yaitu.

1. Bagi perusahaan
 - a. Hendaknya perusahaan lebih mengawasi pada setiap-setiap proses dalam kegiatan produksi untuk memastikan apakah proses yang dilakukan sudah sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan serta melakukan evaluasi produk dengan rutin.
 - b. Perusahaan dapat menggunakan metode SQC untuk mengetahui jenis cacat dan faktor penyebab kecacatan itu terjadi. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi produk cacat untuk produksi berikutnya.
 - c. Berdasarkan jenis cacat yang terjadi dalam proses produksi seragam, faktor manusia adalah pekerja yang paling mempengaruhi terjadinya kecacatan yang terjadi seperti ketidaktelitian dan kurang fokusnya pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Maka

perusahaan perlu melakukan pengawasan setiap pekerja dalam melakukan pengerjaan agar mengurangi terjadinya kesalahan serta memberikan motivasi dan penghargaan bagi pekerja untuk mendorong pekerja dalam meningkatkan performa dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standar perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti hal serupa.
- b. Pada penelitian ini hanya menggunakan alat dasar dalam pengendalian kualitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode lainnya yang lebih mendalam seperti analisis kemampuan proses, *six sigma*, FMEA atau lain sejenisnya.

C. Keterbatasan

Pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya.

- a. Dalam melakukan observasi peneliti mengalami kesulitan untuk bertemu dengan *owner* perusahaan untuk melakukan wawancara karena *owner* perusahaan sering keluar kota sehingga peneliti sulit untuk memperoleh informasi mengenai proses produksi dan apa saja faktor-faktor penyebab kesalahan yang timbul dalam proses produksi.
- b. Perusahaan tidak memiliki data pencatatan yang lengkap mengenai proses produksi, jumlah cacat dan ukuran seragam L sehingga penulis

harus melakukan pengamatan dan pencatatan sendiri terhadap objek yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanta, G., Aspiranti, T., & Adwiyah, R. (2020). Analisis Pengendalian Kualitas dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control (SQC) untuk Meninimumkan Produk Gagal pada Sari Good Bakery. *Prosiding Manajemen*, 1078-1085.
- Ariani, D. W. (2004). *Pengendalian Kualitas Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bayu, D. J. (2021, Januari 21). *UNDP: Pendapatan 77% UMKM Berkurang Akibat Pandemi Corona*. Diambil kembali dari Databoks: databoks.katadata.co.id
- Dahlgaard, J. J., Kristensen, K., & Kanji, G. K. (2007). *Fundamentals of Total Quality Management*. London: Taylor & Francis.
- Faisal, Y. (2021). *Nasib Konveksi Seragam Sekolah di Tengah Pandemi, Jual Alat Produksi Demi Tetap Bertahan*. Bogor: Ayobogor.
- Irvan, Hanum, Z., & Rukmini. (2006). Pengendalian Mutu Produk dengan Metode Statistik. *Sistem Teknik Industri*, 109-117.
- Irwan, & Haryono, D. (2015). *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Lina, R. (2018). Meningkatkan Kualitas Produk Sebagai Strategi Fundamental dalam Bersaing. *Reflection*, 98.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugraha, D. (2020, November 12). *Pandemi Mendorong Kreativitas UMKM untuk Memunculkan Inovasi Tren Bisnis Baru*. Diambil kembali dari Paper: <http://paper.id>
- Prihantoro, R. (2012). *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Rosda.